

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang tertera pada pembahasan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Penelitian berhasil menemukan 20 spesies dari 8 ordo dan 15 famili, dimana 19 dari 20 spesies berhasil di dokumentasikan. Pada Ekowisata Alas Nogo didominasi oleh spesies burung Walet linchi dan pada Ekowisata Bumi Perkemahan Gendingan didominasi oleh spesies burung Sepah kecil yang kemudian dilakukan perhitungan indeks keanekaragaman jenis Shannon-Wiener sebesar 1,46 dan 1,8 yang menandakan tingkat keanekaragaman burung di dua kawasan Ekowisata Ngawi tergolong kedalam tingkat keanekaragaman sedang.
2. Kondisi lingkungan di dua kawasan Ekowisata Ngawi memiliki sumber beragam vegetasi yang mendukung satwa liar salah satunya burung untuk mencari makan dan bertahan hidup disana, kedua lokasi Ekowisata memiliki pohon yang bervariasi, semak, dan tumbuhan perdu. Namun sumber mata air yang bersih dan terjaga hanya terdapat di kawasan Ekowisata Alas Nogo.
3. Penyusunan Booklet Digital burung di dua kawasan Ekowisata Ngawi dilakukan melalui observasi lapangan secara langsung dengan menggunakan metode *point count*, setiap spesies yang didapatkan kemudian diidentifikasi. Hasil identifikasi spesies dituangkan ke dalam Booklet Digital Burung serta dilakukan perhitungan validasi oleh dua validator yaitu validator ahli materi dan validator ahli media. Hasil perhitungan validasi Booklet Digital burung di dua kawasan Ekowisata Ngawi mendapatkan rata-rata presentase sebesar

78,87% yang membuktikan bahwa Booklet Digital Burung Di Dua Kawasan Ekowisata Ngawi memiliki kriteria valid dan layak digunakan.

B. Saran

1. Waktu penelitian yang digunakan lebih lama dan konsisten supaya hasil dokumentasi spesies burung dan perubahan lingkungan maupun cuaca dapat diamati lebih maksimal.

Perlu adanya penelitian lanjutan guna mengidentifikasi dan dokumentasi burung nokturnal yang hidup di dua kawasan Ekowisata Ngawi.